

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 2.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis menggunakan SPSS pada pembahasan bab sebelumnya yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan resiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020, maka kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis adalah:

1. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat struktur aktiva tidak akan mempengaruhi besarnya atau rendahnya tingkat struktur modal pada perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tidak stabil dan terdapat penurunan penjualan maka perusahaan lebih mengandalkan pendanaan internal untuk memenuhi kebutuhan aktivitas perusahaan.
3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa menurunkan nilai likuiditas untuk dapat meningkatkan struktur modal ataupun menaikkan likuiditas untuk dapat menurunkan struktur modal.
4. Resiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Risiko Bisnis maka akan menurunkan Struktur Modal. Hal ini karena, semakin besarnya risiko bisnis di suatu perusahaan berdampak pada penurunan pembiayaan dengan utang (struktur modal).

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan untuk perusahaan yang khususnya sektor farmasi dalam kebijakan maupun keputusan dalam menentukan struktur modal dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Karena keputusan yang diambil akan berdampak pada kinerja dan keberlangsungan perusahaan dimasa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari hasil yang didapat berdasarkan penelitian ini perusahaan harus memperhatikan kembali struktur akiva, Struktur aset perusahaan harus rendah dan tidak terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan struktur aset perusahaan yang rendah, sehingga sulit untuk memperoleh pinjaman pihak ketiga ketika diperlukan tambahan pendanaan eksternal. Struktur aset yang tinggi cenderung memudahkan perusahaan untuk meningkatkan modal eksternal, karena digunakan sebagai jaminan perusahaan ketika aset tetap perusahaan tingkat tinggi meningkatkan modal eksternal. pertumbuhan penjualan, Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan, semakin meningkat pula kebutuhan dana oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan semakin banyak menggunakan utang. resiko bisnis, Risiko bisnis tidak memiliki dampak yang signifikan, tetapi perusahaan harus dapat mengendalikan tingkat utangnya, yang meningkatkan risiko dan berakibat pada kualitas perusahaan. dan likuiditas dikarenakan faktor ini mempengaruhi struktur modal.

### 2. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh terhadap struktur modal dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel, menggunakan alat ukur yang

berbeda seperti SmartPLS, menggunakan metode yang berbeda, maupun menambahkan rentang tahun penelitian.

